

Perusahaan memiliki utang lancar sebesar Rp12.279.088.115,00 pada tahun 2009, sedangkan pada tahun 2010 utang lancar perusahaan bertambah sehingga jumlah utang lancar perusahaan mencapai Rp13.548.854.153,00. Utang lancar perusahaan berkurang pada tahun 2011 sehingga utang lancar perusahaan hanya sebesar Rp5.817.696.181,00. Total utang perusahaan bertambah pada tahun 2010 yang semula sebesar Rp12.984.414.603,00 pada tahun 2009 menjadi Rp13.551.814.984,00; sedangkan pada tahun 2011, total utang perusahaan berkurang sehingga hanya sebesar Rp5.832.610.570,00.

Modal yang ditempatkan dan disetor penuh serta laba ditahan (akumulasi defisit) merupakan bagian dari modal. Modal yang ditempatkan dan disetor penuh perusahaan selama tiga tahun memiliki jumlah yang sama, yaitu sebanyak 230.000.000 saham dengan harga pasar saham pada tahun 2009 sebesar Rp150,00 per lembar saham. Harga pasar saham perusahaan pada tahun 2010 mengalami penurunan sehingga harga pasar saham hanya mencapai Rp129,00 per lembar saham, dan pada tahun 2011 harga pasar saham kembali meningkat sehingga mencapai Rp155,00 per lembar saham.

Perusahaan mengalami defisit pada tahun 2009, dengan akumulasi defisit sebesar Rp11.911.356.976,00. Akumulasi defisit perusahaan bertambah besar pada tahun 2010 dan 2011. Berdasarkan data pada Tabel 4, pada tahun 2010 akumulasi defisit perusahaan sebesar Rp16.594.633.231,00; sedangkan pada tahun 2011 akumulasi defisit

sebesar Rp25.487.958.068,00.

Perusahaan memiliki penjualan bersih sebesar Rp2.562.014.001,00 pada tahun 2009 dan pada tahun 2010 penjualan bersih perusahaan bertambah sehingga jumlah penjualan bersih sebesar Rp2.948.900.092,00 sedangkan pada tahun 2011, total penjualan bersih perusahaan mengalami penurunan, sehingga total penjualan bersih pada tahun 2011 sebesar Rp2.568.047.363,00.

Perusahaan mengalami rugi usaha pada tahun 2009 dengan total kerugian usaha sebesar Rp5.483.472.187,00. Kerugian usaha yang dialami perusahaan berkurang pada tahun 2010 dengan besarnya kerugian usaha yaitu Rp2.530.226.570,00. Kerugian usaha yang dialami perusahaan bertambah dengan besar kerugian usaha yaitu Rp2.662.799.978,00 pada tahun 2011.

Berdasarkan data dalam Tabel 5, tampak bahwa perusahaan memiliki kerugian bersih sebesar Rp5.664.063.927,00 pada tahun 2009, sedangkan pada tahun 2010 perusahaan memiliki rugi bersih sebesar Rp4.683.276.255,00. Total rugi bersih yang dialami perusahaan meningkat pada tahun 2011 dengan besar kerugian, yaitu Rp8.893.325.227,00.

b. PT. Asiaplast Industries Tbk

Kondisi keuangan PT. Asiaplast Industries Tbk periode 2009 hingga 2011 disajikan secara rinci dalam Tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6 Kondisi Keuangan PT. Asiaplast Industries Tbk
Periode 2009-2011 (dalam Rupiah)**

Tahun Elemen	2009	2010	2011
Aktiva Lancar	114.635.487.713	158.158.218.458	138.856.483.088
Total Aktiva	302.381.110.626	334.950.548.997	333.352.457.870
Utang Lancar	81.771.532.031	84.930.157.694	98.985.394.546
Total Utang	146.756.029.221	105.490.781.452	111.969.959.294
Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.300.000.000 saham	1.500.000.000 saham	1.500.000.000 saham
Harga Pasar Saham	81	90	75
Laba Ditahan (Akumulasi Defisit)	21.257.157.437	45.916.926.397	37.839.657.428
Penjualan Bersih	284.538.777.148	283.739.415.791	308.433.994.818
Laba (Rugi) Usaha	34.728.654.506	21.006.848.474	16.340.936.630
Laba (Rugi) Bersih	30.142.714.633	24.659.768.960	21.922.731.031

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah

Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 6, tampak bahwa aktiva lancar perusahaan pada tahun 2009 sebesar Rp114.635.487.713,00; sedangkan pada tahun 2010 total aktiva lancar meningkat menjadi Rp158.158.218.458,00. Aktiva lancar perusahaan pada tahun 2011 mengalami penurunan sehingga menjadi Rp138.856.483.088,00. Total aktiva perusahaan, pada tahun 2009 sebesar Rp302.381.110.626,00; sedangkan pada tahun 2010 total aktiva perusahaan mengalami peningkatan sehingga mencapai Rp334.950.548.997,00. Total aktiva perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2011 sehingga total aktiva perusahaan mencapai Rp333.352.457.870,00.